

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengadopsian PSAK 71 (IFRS 9): Instrumen Keuangan. Fokus reaksi pasar yang diuji dalam penelitian ini ialah pada perusahaan di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa dengan metode pengambilan sampel *purposive*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Thomson Reuters. Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian-t dan pengujian nilai-p.

Penelitian ini membagi reaksi pasar menjadi empat hipotesis terhadap pengumuman yang berkaitan dengan PSAK 71 (IFRS 9). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat reaksi pasar pada tanggal pengumuman yang berkaitan PSAK 71 (IFRS 9). Pada peristiwa pertama, yakni pengumuman pengesahan Draf Eksposur (DE) PSAK 71 (IFRS 9) tidak ditemukan reaksi pasar yang signifikan. Pada peristiwa kedua, yakni pengumuman penundaan penerapan PSAK 71 (IFRS 9) ditemukan reaksi pasar yang positif yang menandakan pengumuman tersebut dianggap akan berdampak positif terhadap perusahaan-perusahaan di industri perbankan. Pada peristiwa ketiga, yakni pengumuman pengesahan Draf Eksposur (DE) Amendemen PSAK 71 (IFRS 9) ditemukan reaksi pasar yang negatif yang menandakan pengumuman tersebut dianggap akan berdampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan di industri perbankan. Pada peristiwa keempat dan terakhir, yakni pengumuman tambahan informasi atas PSAK 71 (IFRS 9) tidak ditemukan reaksi pasar yang signifikan. Hal ini dikarenakan informasi tambahan tersebut bukan merupakan informasi baru, melainkan hanya klarifikasi atau penjelasan atas informasi yang telah ada dan diketahui.

Kata Kunci: reaksi pasar, studi peristiwa, PSAK 71, perbankan, pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia, BEI.

### ***ABSTRACT***

The research purpose is to investigate Indonesia capital market reactions towards IFRS 9: Financial Instruments. The market reactions investigation is focused on companies within the banking industry that listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). This research use event study methodology with purposive sampling method. This research will use secondary data that gathered through Thomson Reuters. Hypotheses testing will be completed using t-test and p-value.

The research classified the market reactions into four hypotheses based on announcement related to IFRS 9. The research result shows that there are some market reactions on announcement dates related to IFRS 9. The first event, announcement of IFRS 9 Exposure Draft (ED) approval it is not found any significant market reaction. The second event, announcement of postponement of IFRS 9 implementation, there are significant positive market reaction that indicates the announcement is perceived will bring benefit to companies in the banking industry. The third event, announcement of Amendment IFRS 9 Exposure Draft (IFRS 9) approval, there are significant negative market reaction that indicates the announcement is perceived will bring losses to companies in the banking industry. The fourth and last event, announcement of additional information related to IFRS 9, it is not found any significant market reaction. The reason being is the additional information is not a new information, only clarification on existing and known information.

Key words: market reaction, event study, IFRS 9, banking, Indonesia capital market, Indonesia Stock Exchange, IDX